

# Pengelolaan Keuangan Keluarga Islami di Masa Pandemi Covid 19 Bagi Keluarga Muslim Australia

S. Murtiyani<sup>1</sup>, D.C. Triono<sup>1</sup>, Afifah<sup>1</sup>, M. Lutviani<sup>1</sup>

<sup>1</sup> STEI Hamfara, Yogyakarta  
[smurtiyani@yahoo.com](mailto:smurtiyani@yahoo.com)<sup>1\*</sup>

received: Agustus 2021

reviewed: Agustus 2021

accepted: Agustus 2021

## Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan bekal terhadap ibu-ibu rumah tangga muslim Indonesia di Australia bagaimana mengelola keuangan keluarga di tengah-tengah kondisi pandemi Covid-19 secara islami. Sebagian besar masyarakat juga menderita kerugian akibat berkurangnya pendapatan ataupun bahkan kehilangan pendapatan selama masa pandemi. Maka pengelolaan keuangan yang tepat dan terencana serta dikemas pengelolaan keuangan islami menjadi sangat penting untuk diterapkan. Pelatihan pengelolaan keuangan keluarga Islami dilakukan dalam dua sesi, sesi pertama penjelasan mengenai konsep rezeki, harta dalam Islam, memahami Allah sebagai pemberi rezeki bagi manusia dan makhluk hidup, serta bagaimana seharusnya tujuan keuangan keluarga muslim. Sesi berikutnya penjelasan tentang pos pengeluaran, pos pendapatan dan mengukur kesehatan keuangan keluarga. Kegiatan pelatihan dilakukan secara online dengan metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi. Diharapkan pelatihan ini dapat memberikan bekal bagi peserta bagaimana mengelola keuangan keluarga sesuai dengan prinsip Islam sehingga tercipta keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah.

Kata kunci: pelatihan, pengelolaan, keuangan Islami, Australia

## Abstract

*This program aims to provide provisions to Indonesian Muslim housewives in Australia on how to manage family finances in the midst of the Covid-19 pandemic in an Islamic way. Most people also suffer losses due to reduced income or even loss of income during the pandemic. So proper and planned financial management and packaged Islamic financial management are very important to implement. Islamic family financial management training is carried out in two sessions, the first session is an explanation of the concept of sustenance, wealth in Islam, understanding Allah as the provider of sustenance for humans and living things, and how the financial goals of Muslim families should be. The next session was an explanation of expenditure items, income items and measuring family financial health. Training activities are carried out online using lecture, question and answer and discussion methods. It is hoped that this training will provide participants with provisions on how to manage family finances in accordance with Islamic principles so as to create a sakinah, mawaddah and rahmah family.*

*Key word: training, islamic financial, family, Australia*

## PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 yang melanda hampir di seluruh dunia memberikan dampak luar biasa bagi berbagai sector kehidupan masyarakat dunia. Tercatat sampai dengan akhir tahun 2020 jumlah penduduk yang terkena covid 19 sebanyak 80,783,035 kasus dengan 1,784,109

kematian (infeksiemerging.kemkes.go.id). Tingkat penyebaran covid 19 yang begitu luas mengakibatkan banyak negara menutup arus kedatangan wisatawan mancanegara, membatasi pergerakan penduduk hingga melakukan lockdown. Tentu saja kebijakan tersebut berdampak pada perekonomian global. Menurut laporan Bank Indonesia selama tahun 2020 terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi sebesar -5% yoy.

Pandemi covid 19 membawa perubahan lingkungan drastis yang berdampak pada berbagai bidang (Wijiharta, 2020). Dampak covid 19 dirasakan oleh masyarakat diantaranya masyarakat kehilangan pekerjaan dan mata pencaharian akibat tempat bekerjanya mengurangi tenaga kerja, tempat kerja yang berhenti sementara waktu akibat terjadinya lockdown atau tempat bekerja sudah tidak beroperasi lagi. Tentunya kondisi semacam ini berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga yang terus menerus berkurang (Anggita, et.al, 2020). Di sisi lain pengeluaran masyarakat yang terdampak pandemi lambat laun kian meningkat akibat kegiatan konsumsi yang terus berjalan, bahkan menguras tabungan atau simpanan selama ini. Dalam menghadapi kondisi ini tentu peranan wanita atau ibu rumah tangga sangat penting dalam mengelola keuangan keluarga dengan baik agar rumah tangga dapat terhindar dari kebangkrutan. Hal ini dapat dilakukan jika pihak-pihak yang terlibat dalam rumah tangga diberikan pembinaan serta kecakapan bagaimana pengelolaan keuangan keluarga secara islami agar setiap anggota keluarga mampu mengaur pengeluaran dengan baik.

Bank Indonesia (2013) mendefinisikan pengelolaan keuangan sebagai sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan keluarga, dan pengelolaan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam mengatasi masalah ekonomi, baik masalah ekonomi individu, keluarga maupun perusahaan (Sukirman, et.al, 2019).

Pengelolaan keuangan publik telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW dan para khulafaur rosyidin, serta ditunjukkan kesuksesannya oleh khalifah Umar bin Abdul Aziz dalam menyejahterakan rakyat (Utomo, 2017). Adapun pada konsep pengelolaan keuangan keluarga islami juga tidak hanya dalam mengelola finansial semata, namun secara tidak langsung mampu memenuhi tugas manusia dalam mensyukuri dan memanfaatkan nikmat yang telah diberikan oleh Allah sesuai dengan aturan dan syariat islam. Pengelolaan keuangan keluarga islami juga bertujuan untuk melindungi aset-aset yang dimiliki, bijak dalam mengelola hutang, serta mampu menerapkan manajemen resiko dalam menghadapi wabah dan kondisi ekonomi yang sulit (Nur, 2020). Tidak hanya warga negara Indonesia di dalam negeri, warga negara Indonesia yang berada di luar negeripun menghadapi kondisi yang serba sulit seperti warga negara Indonesia di Belanda, Jerman, Perancis, Italia, Australia dan beberapa negara lain yang memberlakukan lockdown secara ketat. Menurut data Kemenlu.go.id/Sydney tahun 2020 Pemerintah Republik Indonesia melakukan upaya penyaluran bantuan bagi warga negara Indonesia yang berstatus pekerja dan pelajar di Queensland, Australia melalui KJRI Sydney Australia. Bantuan diberikan berupa paket sembako guna memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam kondisi lockdown. Bantuan berupa konsultasi dan pendampingan juga dilakukan oleh berbagai pihak termasuk masyarakat Indonesia yang mukim di Australia. Upaya untuk menjaga stabilitas keuangan keluarga pada saat pandemic covid 19 juga menjadi perhatian Pembina Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Sydney Australia, sehingga terjadi korespondensi dengan tim Pengabdian STEI Hamfara. Atas kesepakatan bersama dilakukan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga muslim Indonesia di Australia.

## **METODE**

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan penjelasan kepada masyarakat terkait kondisi ekonomi di Indonesia pasca pandemi SAR Cov-19. Metode

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan prinsip Islam kepada keluarga muslim Indonesia yang telah lama tinggal di Australia dan sebagian telah berwarganegara Australia. Pelatihan ini disebut dengan Samara Finance atau Sakinah, Mawadah dan Rahmah dimana tujuan pelatihan ini adalah membekali peserta untuk mampu mengelola keuangan keluarga secara Islami agar tercipta keluarga yang sakinah, mawadah dan rahmah.

Pelatihan ini dilakukan dalam dua sesi: sesi pertama narasumber menjelaskan mengenai prinsip rezeki dan harta dalam Islam, bagaimana sikap seorang muslim terhadap rezeki dan harta di masa pandemic covid 19 dan apa tujuan keuangan keluarga. Sesi kedua, narasumber menjelaskan bagaimana untuk menyusun rencana keuangan keluarga sesuai dengan prinsip Islam, bagaimana mengelola dana secara Islami dan bagaimana melakukan investasi keuangan untuk masa depan yang sesuai dengan prinsip Islam. Selain itu pelatihan ini juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengidentifikasi pos-pos pengeluaran, pendapatan serta mengkalkulasi analisis keuangannya dan bagaimana menyusun rencana keuangan keluarga untuk masa depan.

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada peserta berupa pelatihan yang dilakukan secara daring (on line dengan media zoom meeting). Selain pelatihan dilakukan bersifat penjelasan atau ceramah, Tanya jawab dan diskusi selain itu peserta juga diharuskan menyusun rancangan keuangan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan sebanyak dua sesi terhitung pada 18 Mei dan 22 Mei tahun 2020 oleh Ibu Siti Murtiyani, SE, M.Si, Akt, Ph.D, bapak Dwi Condro Triono SP, M.Ag, Ph.D serta Afifah dan Muthi Lutviani selaku host dan moderator. Setiap sesi memakan waktu 120 menit berisi kegiatan ceramah, diskusi dan lain-lain. Pelatihan dilakukan terhadap sejumlah 10 orang peserta yang merupakan ibu rumah tangga muslim Indonesia yang tinggal di Australia serta sejumlah mahasiswa STEI Hamfara di tanah air.

Kegiatan ini dilakukan sebagai respon mahasiswa dan salah seorang dosen STEI Hamfara atas permintaan warga muslim Indonesia yang tinggal di Australia yang sedang menata keuangan keluarga akibat pandemi covid 19. Dari korespondensi antara tim pengabdian STEI Hamfara dan warga muslim Indonesia di Australia disepakati untuk diselenggarakannya pelatihan pengelolaan keuangan keluarga Islami untuk masyarakat muslim Indonesia yang bermukim di Australia. Mengingat pandemic covid 19 yang melanda di seluruh dunia memberikan tekanan finansial yang cukup berat bagi masyarakat di seluruh dunia termasuk di Australia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga Islami peserta memahami bagaimana konsep rezeki dan harta dalam Islam, bagaimana seorang muslim harus bisa memahami bahwa pandemic covid 19 merupakan salah satu wabah sekaligus ujian dari Allah dan seorang muslim harus dapat menerima ketetapan Allah. Meskipun demikian, seorang muslim memiliki kewajiban untuk melakukan berbagai ikhtiar untuk menghindari dampak negative dari pandemic covid 19, mengoptimalkan ikhtiar untuk memperkecil resiko kerugian atau keterpurukan ekonomi akibat pandemic covid 19 yakni dengan pengelolaan keuangan yang benar dan sesuai dengan prinsip Islam. Bagi para ibu rumah tangga muslim di Australia,

kesempatan untuk memahami keuangan Islami bukanlah merupakan suatu hal yang mudah, maka pelatihan ini merupakan hal yang sangat bermanfaat bagi mereka.

Pengelolaan keuangan keluarga menyangkut perilaku konsumsi yang diantaranya dipengaruhi oleh factor- factor sosial seperti referensi anggota keluarga (Khairawati, 2015). Pengelolaan keuangan keluarga secara Islami juga tidak bisa dilepaskan dari pola konsumsi secara islami pula. Pola konsumsi ini menitik beratkan pada kebutuhan (need) serta mendahulukan manfaat (utility), dan ini akan berimplikasi sangat baik dalam pengelolaan keuangan. Konsep ini juga akan mengajarkan keluarga untuk tidak membelanjakan pendapatannya untuk memenuhi keinginan secara berlebihan. Kehidupan beragama mengajarkan agar manusia menjadi pribadi yang hemat, sederhana dan bersahaja (Siyamto & Saputro, 2020).

Pada pelatihan ini peserta pelatihan diajak untuk menyusun pengelolaan keluarga Islami meliputi:

1. Menyusun tujuan finansial keluarga

Tujuan finansial keluarga adalah tujuan yang ingin dicapai oleh keluarga dari aspek keuangan (Mulyanti & Nurdin, 2020). Tujuan keuangan keluarga misalnya, memiliki simpanan uang tunai, memiliki asset berupa rumah atau bangunan, atau tanah, kendaraan, memiliki dana untuk melakukan ibadah haji, umroh, memiliki dana untuk menyekolahkan anak, memiliki dana cadangan untuk pensiun di hari tua di negara tersebut, memiliki perusahaan di tanah air atau lainnya,

2. Mengenali pos-pos pengeluaran

Peserta mengidentifikasi pos pengeluaran bulanan yang sifatnya rutin dan incidental, memilah mana pengeluranan yang pokok atau prioritas, mana yang dapat ditunda dan mana yang tidak prioritas dan tidak perlu dikeluarkan. Pemilahan pos-pos pengeluaran ini sangat penting sebab dari sinilah sebuah keluarga dapat melakukan efisiensi keuangan dan pengeluaran dapat dialihkan ke pos-pos yang produktif. Terlebih lagi di masa pandemic covid 19, seorang ibu rumah tangga harus dapat memilih dan memilah pengeluaran agar kondisi ekonomi keluarga dapat terjaga.

3. Mengenali pos-pos pendapatan

Peserta mengidentifikasi pos-pos pendapatan rutin dan incidental. Pos pendapatan rutin misalnya dari gaji bulanan, dari bagi hasil investasi, atau dari pendapatan atas asset yang disewakan. Sedangkan pendapatan yang incidental adalah pendapatan yang diperoleh kadang-kadang atau tidak tentu, misalnya dari penjualan atas produk, fee, komisi atas pekerjaan atau jasa yang dilakukan para ibu rumah tangga bekerja secara freelance. Untuk menjaga kesehatan keuangan keluarga ibu rumah tangga dan anggota keluarga perlu untuk mengoptimalkan peluang menggarap atau mengerjakan proyek atau pekerjaan yang memungkinkan mendapatkan dana atau pemasukan, misalnya membuat produk kuliner dan minuman kesehatan di masa pandemic, membuat masker kain dan dijual, mengerjakan pekerjaan atau proyek yang dapat dilakukan secara online, dan lain sebagainya yang relevan dengan kondisi pandemic covid 19.

4. Melakukan kalkulasi (analisis) kondisi keuangan keluarga

Peserta diarahkan untuk menghitung kekayaan tetap (asset tetap), asset bergerak dan uang cash, begitu pula menghitung kewajiban atau hutang-hutangnya. Dengan begitu peserta mengetahui bagaimana kondisi keuangan keluarga, sehat dan kuat secara fundamental, ataukah tidak kuat dan menghawatirkan.



Gambar 1. Peserta Pelatihan



Gambar 2. Narasumber Menyampaikan Materi



Gambar 3. Flyer Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga



Adapun bentuk partisipasi peserta pelatihan dalam pengabdian tersebut cukup antusias. Adapun bentuk pencapaian dari kegiatan program pelatihan tersebut sebagai berikut:

- a. Program pelatihan terlaksana sesuai dengan perencanaan awal program yaitu pelaksanaan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga Islami bagi keluarga muslim Indonesia di Australia
- b. Meningkatkan pengetahuan keluarga muslim Indonesia di Australia tentang keuangan Islam melalui materi yang disampaikan.
- c. Keterlibatan mahasiswa STEI Hamfara dalam kegiatan pengabdian masyarakat lintas negara secara online (daring melalui zoom meeting) memberikan pengalaman tersendiri bagi mereka untuk berkiprah dalam dakwah ekonomi Islam.

Pelatihan dan sosialisasi keuangan Islam ini diharapkan menjadi solusi permasalahan pengetahuan masyarakat muslim Indonesia di Australia tentang ekonomi dan Keuangan Islam yang didapatkan mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### EVALUASI PENGABDIAN MASYARAKAT

Secara umum, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan baik dan lancar. Seluruh peserta mengikuti sesi pelatihan yang diselenggarakan. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh tim selama kegiatan pengabdian ini, yaitu:

- a. Peserta rata-rata masih memiliki literasi ekonomi dan keuangan Islam yang terbatas sehingga perlu kelas atau sesi lanjutan.
- b. Adanya sedikit gangguan koneksi internet akibat gangguan sinyal dikarenakan tingginya penggunaan internet di kampus.

### KESIMPULAN

Program pengabdian yang dilakukan berupa pelatihan pengelolaan keuangan keluarga Islami "Samara Finance" dirasakan manfaatnya bagi peserta yang merupakan keluarga di Australia dan mahasiswa. Hal itu ditandai dengan adanya pemahaman di kalangan peserta mengenai bagaimana mengelola keuangan keluarga secara Islami.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada keluarga muslim Indonesia di Australia, Tim A-Melt STEI Hamfara sebagai *event organizer* memfasilitasi kegiatan pelatihan. Atas kolaborasinya kegiatan pengabdian ini dapat terselenggara dengan baik

### DAFTAR PUSTAKA

- Aswir, Farihen, Gunadi, R. A. A., & Wahthoni, M. (2020). Pelatihan Digital Assessment berbasis Kahoot dan Quizizz untuk Guru-Guru Sekolah Dasar Lab School FIP UMJ. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–9. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Anggita, W., Julia, J., Suhaidar, S., & Rudianto, N. A. R. (2020). Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Di Era Pandemi Corona Sebagai Upaya Penguatan Ketahanan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, 7(2), 7-11.

- Khairawati, S. (2015). Pengaruh Karakteristik Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Berlabel Halal (Studi Kasus pada Ibi-Ibu di Kota Yogyakarta, At-Tauzi': *Jurnal Ekonomi Islam*, 13(2), 1-12.
- Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu PKK Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Nur, S. K. (2020). Pengelolaan Keuangan Keluarga Secara Islami dalam Meghadapi Pandemi Covid-19. *At-Tasharruf" Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 2(1), 37-46.
- Siyamto, Y., & Saputra, A. (2020). Analisis keuangan keluarga di masa pandemi covid 19. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (No. 3, pp. 162-167).
- Sina, P. G. (2020). Ekonomi rumah tangga di era pandemi covid-19. *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 12(2), 239-254.
- Sukirman, S., Hidayah, R., Suryandari, D., & Purwanti, A. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Abdimas*, 23(2), 165-169.
- Utomo, Y.T. (2017). Kisa Sukses Pengelolaan Keuangan Publik Islam (Perspektif Historis, At-Tauzi': *Jurnal Ekonomi Islam*, 17(2), 156-171.
- Wijiharta (2020). Strategi Perubahan pada Perguruan Tinggi Menyikapi Dampak Pandemi Covid-19: Literatur Review, At-Tauzi': *Jurnal Ekonomi Islam*, 20(1), 23-32.

**Sumber Internet:**

- <https://kemlu.go.id/sydney/>  
<https://infeksiemerging.kemkes.go.id>  
<https://www.bi.go.id/laporan>